

## STUDI TENTANG PEMBERIAN KUIS DIIRINGI DENGAN REWARD DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA KELAS VII SMP NEGERI 1 LEMBANG JAYA

Rita oktavinora<sup>1)</sup>, Iil Afrita<sup>2)</sup>

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok<sup>1,2)</sup>

[ritaoktavinora@yahoo.com](mailto:ritaoktavinora@yahoo.com)<sup>1)</sup>, [iilafrita@yahoo.com](mailto:iilafrita@yahoo.com)<sup>2)</sup>

### Abstract

*The purpose of this study is to determine the results of learning mathematics learners with the quiz accompanied by rewards better than without a reward in class VII in SMP Negeri 1 Lembang Jaya. This type of research is a quasi experiment using Randomized Control Group Only Design. The population in this study is the students of class VII SMPN 1 Lembang Jaya registered in the academic year 2017/2018. Sampling is done by cluster random sampling technique. The sample in this research is class VII.3 as experiment class with 23 students and class VII.1 as control class with 23 students. Data analysis technique used is test of equation of two mean t test. From the calculation obtained  $t_{\text{hitung}} = 4.57$  and  $t_{\text{tabel}} = 1.681$  this shows that  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$   $H_0$  is rejected at 95% confidence level. It can be concluded that the results of learning mathematics learners with a quiz accompanied by rewards better than without rewards.*

**Keywords:** Quiz, Reward, Learning Outcomes Math.

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar matematika peserta didik dengan pemberian kuis diiringi *reward* lebih baik daripada tanpa *reward* pada kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang Jaya. Jenis penelitian ini adalah eksperimen kuasidengan menggunakan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPN 1 Lembang Jaya yang terdaftar pada tahun pelajaran 2017/2018. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII.3 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 23 orang dan kelas VII.1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 23 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji persamaan dua rata-rata yakni uji t. Dari perhitungan diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 4,57$  dan  $t_{\text{tabel}} = 1,681$  ini menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$   $H_0$  ditolak pada tingkat kepercayaan 95%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik dengan kuis diiringi *reward* lebih baik daripada tanpa *reward*.

**Kata kunci:** Kuis, Reward, Hasil Belajar Matematika.

### PENDAHULUAN

Matematika merupakan disiplin ilmu yang memiliki peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika begitu besar gunanya bagi manusia dalam memecahkan berbagai masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu matematika dipelajari pada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar,

sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas bahkan pendidikan tinggi. Pengalaman peneliti selama Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMP Negeri 1 Lembang Jaya periode Juli-Desember Tahun 2016 menemukan bahwa masih ada beberapa peserta didik yang membicarakan hal lain di luar topik pembelajaran, tidak mengerjakan latihan soal yang diberikan pendidik dan ada peserta didik yang terlihat memperhatikan pelajaran akan tetapi ketika diberi pertanyaan oleh pendidik dia tidak bisa menjawabnya. Selain itu keaktifan peserta didik juga kurang saat proses pembelajaran berlangsung, hanya beberapa orang peserta didik yang bertanya dan mampu menjawab pertanyaan dari pendidik itu pun peserta didik yang sama setiap kali pertemuannya.

Berdasarkan masalah tersebut masih banyak peserta didik yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pendidik mata pelajaran matematika kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang Jaya. Untuk melihat hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Persentase Nilai Tes Awal Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMP Negeri 1 Lembang Jaya Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Kelas	Jumlah Peserta didik	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	No	Kelas	Persentase (%)
1	VII. 1	23	7			69,57
2	VII. 2	23	5	21,74	18	78,26
3	VII. 3	23	10	43,48	13	56,52
4	VII. 4	23	7	30,43	16	69,57
5	VII. 5	23	2	8,70	21	91,30
	Jumlah	115	31	26,96	84	73,04

Sumber: Pendidik Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMP Negeri 1 Lembang Jaya tahun 2017

Tabel 1 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan nilai matematika peserta didik rendah, karena masih banyak yang berada di bawah KKM yaitu 75. Peserta didik yang mencapai KKM yaitu sebanyak 31 orang peserta didik dengan persentase 26,96% dari 115 orang peserta didik, dan peserta didik yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal sebanyak 84 orang peserta didik dengan persentase 73,04%. Pendidik harus berusaha memaksimalkan pembelajaran matematika, supaya masalah tersebut tidak berkelanjutan, pendidik yang

kompeten dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat, dapat membangkitkan aktivitas dan minat peserta didik, mendorong peserta didik mengembangkan pengetahuan, serta dapat meningkatkan kemampuan belajar matematika peserta didik dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

Beberapa cara yang dapat menumbuhkembangkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan memberikan kuis disertai *reward*/hadiah. Dimana pemberian kuis mendorong peserta didik untuk lebih serius saat proses pembelajaran berlangsung, serta akan memotivasi peserta didik untuk terus memperoleh hasil yang memuaskan. Sedangkan *reward* merupakan sesuatu yang diberikan kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan. Pemberian *reward* bisa diterapkan di sekolah, pendidik dapat memberikan *reward* kepada peserta didik yang berprestasi dalam menyelesaikan tugas dan benar menjawab ulangan formatif yang diberikan.

Pemberian *reward* dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya yang mana diberikan kepada 10 orang peserta didik yang memperoleh nilai tertinggi. *Reward* yang diberikan tiap kali kuis bervariasi yaitu berupa alat-alat tulis. Soal kuis diambil berdasarkan materi pelajaran yang telah diajarkan dengan rentang waktu 15 menit di akhir pertemuan. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian dengan judul **Studi tentang Pemberian Kuis diiringi dengan *Reward* dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas VII SMP Negeri 1 Lembang Jaya**. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar matematika peserta didik dengan pemberian kuis diiringi *reward* lebih baik daripada tanpa *reward* kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang Jaya?” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar matematika peserta didik dengan pemberian kuis diiringi *reward* lebih baik daripada tanpa *reward* kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang Jaya.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Eksperimen Kuasi. Menurut Syaodih (2011:207) “Eksperimen Kuasi minimal kalau dapat mengontrol satu variabel saja, meskipun dalam keadaan *matching*, memasang, menjodohkan karakteristik, kalau bisa random lebih baik.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Randomized Control Group Only Design* seperti Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2. Rancangan Penelitian**

<i>Kelas</i>	<b>Perlakuan</b>	<b>Hasil Belajar</b>
Eksperimen	T <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>
Kontrol	-	X <sub>2</sub>

Sumber: Suryabrata (2010:104)

Keterangan:

T<sub>1</sub> = Pemberian kuis diiringi *reward*

X<sub>1</sub> = Hasil belajar kelas eksperimen

X<sub>2</sub> = Hasil belajar kelas kontrol

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Lembang Jaya yang terdaftar pada tahun 2017/2018.

### 2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi”. Pengambilan sampel dilakukan secara *Cluster Random Sampling*, kelas yang terambil dalam penelitian ini adalah kelas VII.1 dan VII.3.

### 3. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:148) “Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes.

- a. Penyusunan Tes
- b. Analisis Butir Soal

Sebuah soal dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan:

- a) Validitas yang digunakan validitas isi dengan memvalidasi semua perangkat ke validator yang ahli dibidangnya, (b) Tingkat Kesukaran (TK), (c) Daya Pembeda (DP), (d) Reliabilitas Tes

### 4. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian digunakan uji-T, dengan langkah: (a) Uji Normalitas, (b) Uji Homogenitas, (c) Uji Hipotesis, Distribusi normal yang didapat dari distribusi rata-rata perlu distandarkan agar daftar distribusi normal baku dapat digunakan.

$$T = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sigma \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pembahasan

Pada pertemuan pertama peserta didik pada kelas eksperimen yang masih baru menduduki bangku SMP memiliki sedikit rasa takut ketika pendidik menyuruhnya mengerjakan latihan di papan tulis sebenarnya peserta didik tersebut mampu karena pembelajaran tentang materi Bilangan Bulat sudah dipelajari di Bangku Sekolah dasar. Kemudian pendidik memberitahukan kepada peserta didik bahwa diakhir pelajaran nanti akan diadakan kuis. Di mana kuis merupakan bagian dari kunci proses belajar melalui penguatan/pengulangan dan harus digunakan sesering mungkin. Kuis disini bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari. Dimana kuis dilakukan di akhir pembelajaran selama 10 sampai 15 menit. Kemudian pendidik juga memberitahukan bahwa peserta didik yang mendapatkan nilai tertinggi akan diberikan *reward* pada pertemuan selanjutnya kepada 10 orang yang hasil kuisnya baik. *Reward* disini berupa alat-alat tulis. *reward* arti “ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan”. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi dan bagi peserta didik yang malas belajar menjadi terpacu. Hal ini terbukti dengan pemberian kuis diiringi dengan *reward* di kelas eksperimen mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dari hasil kuis pertama yang telah dilakukan diperoleh rata-rata 64, Kuis kedua yang dilakukan di pertemuan kedua rata – rata nilai peserta didik jadi meningkat menjadi 72,60 dan kuis ketiga juga dilaksanakan pada pertemuan ke tiga rata-rata peserta didik setiap pertemuannya meningkat menjadi 77,39. Peserta didik nampak bersemangat belajar matematika dengan berusaha tidak lagi mencontet atau melihat punya temannya karena peserta didik yang belum mendapatkan *reward* berusaha untuk mendapatkan seperti temannya yang lain. Kemudian pada kelas kontrol peneliti juga memberikan kuis diakhir pembelajaran tanpa *reward*. Disini terlihat pada kelas kontrol hasil kuis pertama yang telah dilakukan diperoleh rata-rata 64,30 dan pertemuan kedua diperoleh rata-rata 70,87.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan membawa dampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa, siswa lebih aktif untuk mengikuti proses pembelajaran dengan pemberian kuis diiringi *reward*.

## Kendala

Selama penelitian ini peneliti juga menemukan beberapa kendala seperti:

1. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi bilangan bulat, sehingga dalam menjawab soal tidak mengerjakan sesuai konsep dan prinsip dari materi tersebut.
2. Peserta didik tidak teliti dalam mengerjakan soal.
3. Peserta didik banyak melakukan kesalahan pada operasi hitung.

Berdasarkan kendala yang ditemui tersebut, pemahaman konsep, prinsip dan ketelitian dalam operasi hitung pada saat mengerjakan soal sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, karena setiap kemampuan mempengaruhi langkah penyelesaian soal matematika, bila kemampuan tersebut tidak dimiliki salah satu, kemungkinan besar akan terjadi kesalahan dalam mengerjakan soal. Ini terlihat seperti pada gambar 3 dibawah ini.

## Hasil Penelitian

Proses pembelajaran pada kedua kelas diikuti oleh 23 orang siswa kelas eksperimen yaitu kelas VII.3 dan 23 orang siswa kelas kontrol yaitu kelas VII.1. Berdasarkan pelaksanaan tes akhir pada materi pembelajaran, diperoleh data tentang hasil belajar matematika siswa (Lampiran 21 Halaman 105). Dari nilai tes hasil belajar ini dilakukan perhitungan nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ), standar deviasi (S), variansi ( $S^2$ ), hasil perhitungan tersebut dapat dilihat dari Tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3. Hasil Analisis Data Tes Akhir**

Kelas	N	$\bar{X}$	S	$S^2$
Eksperimen	23	84,52	13,72	188,44
Kontrol	23	62,91	18,51	342,81

Dari Tabel 3 terlihat hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana rata-rata nilai kelas eksperimen yang menggunakan kuis diiringi *reward* lebih tinggi dari kelas kontrol yang menggunakan kuis tanpa *reward* dan keragaman data kelas eksperimen lebih kecil daripada kelas kontrol, artinya data pada kelas eksperimen memusat ke satu titik.

Menarik kesimpulan hasil penelitian dilakukan pengujian statistik yaitu Uji t, syarat menggunakan Uji t adalah data berdistribusi normal dan homogen sehingga terlebih dahulu dilakukan Uji normalitas dan Uji homogenitas kelas sampel. Menguji kenormalan data nilai

tes akhir matematika siswa kelas eksperimen dan nilai tes akhir kelas kontrol dilakukan Uji normalitas hasil belajar matematika. Dari hasil tes matematika siswa kelas eksperimen didapat  $L_0 = 0,1292$  sedangkan pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh  $L_t = 0,1789$  berarti  $L_0 < L_t$  sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen berdistribusi normal. Demikian juga untuk tes akhir matematika kelas kontrol diperoleh  $L_0 = 0,1520$  dan  $L_t = 0,1789$  berarti  $L_0 < L_t$  sehingga data hasil belajar matematika siswa kelas kontrol berdistribusi normal.

Menguji homogenitas varians data nilai tes akhir matematika kelas eksperimen dan nilai tes akhir kelas kontrol dilakukan uji homogenitas varians yang dapat dilihat pada Dari tes akhir matematika siswa dapat  $F_{hitung} = 1,819$  derajat kebebasan (dk) untuk pembilang = 23 dan untuk penyebut = 23 dengan  $\alpha = 0,05$ . Dari daftar distribusi F, diperoleh  $F_{(0,05)(22)(22)} = 2,05$  Dari penelitian didapat  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga dapat dikatakan sampel mempunyai varians sama.

Menentukan apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa dari kedua kelas sampel tersebut dilakukan uji persamaan dua rata-rata (uji dua pihak), sesuai dengan teknis analisis data yang telah dikemukakan, statistik uji yang digunakan adalah Uji t.  $H_0$  diterima  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan sebaliknya. Dari penelitian didapat  $T_{hitung} = 4,57$  dan  $T_{tabel} = 1,681$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Dalam arti hasil belajar matematika peserta didik yang menerapkan pemberian kuis diiringi *reward* lebih baik daripada tanpa *reward* kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang Jaya tahun pelajaran 2017/2018.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajarmatematika peserta didik dengan pemberian kuis diiringi *reward* lebih baik daripada tanpa *reward* kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang Jaya tahun pelajaran 2017/2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2008. *Perangkat Penilaian KTSP SMA Panduan Analisis Butir Soal*. Jakarta: Depdiknas.
- Eva. Rosmalia. 2014. Pengaruh Penerapan Model ASSURE terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kerusakan dan Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup
- 
- Rita Oktavinora, Iil Afrita: Studi Tentang Pemberian...

dalam Pembelajaran Geografi: Studi Quasi Eksperimen di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Cikalongwaten.

Fartama, Rudi. 2015. *Penerapan Pemberian Kuis pada Akhir Pelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Tanjung Pinang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Jurnal. Tanjung Pinang: UMRAH.

Hamzah, Ali dan Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.

Istarani dan Intan Pulungan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.

Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhammad Danial dkk. 2013. *Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang diberi Tugas Rumah dan Kuis pada Model Pembelajaran Langsung ( Studi Pada Materi Pokok Reaksi Redoks)*. Jurnal Chemika Vol. I 4 Nomor 1 Juni 2013.

Muliawan, Jasa Ungguh. 2016. *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Remaja Rosdakarya.

Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Saifuddin. 2014. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Depublish.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Stewart, Grant. 2008. *Sukses Manajemen Penjualan*. Bandung: Erlangga.

Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.

Suharismi Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:  
PT.Rineka Cipta

Sumadi Suryabrata. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada